

**PERSEPSI ORANG TUA TERHADAP PEMBELAJARAN TARI KLASIK
GAYA YOGYAKARTA SEBAGAI PROSES PENGEMBANGAN
KREATIVITAS ANAK DI YPBSM YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



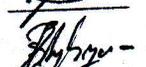
Oleh
IKE ARIANTINI
05209241033

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI TARI
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2010**

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Persepsi Orang Tua Terhadap Pembelajaran Tari Klasik Yogyakarta Sebagai Proses Pengembangan Kreativitas Anak Di YPBSM* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 12 Maret 2010 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ni Nyoman Seriati M.Hum	Ketua Penguji		<u>7/4 2010</u>
Herlinah, M.Hum	Sekretaris Penguji		<u>7/4 2010</u>
Wien Pudji P. DP, M.Pd	Penguji Utama		<u>7/4/2010</u>
Dr. Sutiyono	Penguji Pendamping		<u>7/4/2010</u>

Yogyakarta,
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Prof. Dr. Zamizani
NIP 19550505 198011 1 001

PERSEPSI ORANG TUA TERHADAP PEMBELAJARAN TARI KLASIK SEBAGAI PROSES PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK

Oleh Ike Ariantini
NIM 05209241033

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi orang tua wali siswa Yayasan Pamulangan Beksa Sasminta Mardawa (YPBSM) tentang pengaruh pembelajaran tari Klasik Gaya Yogyakarta bagi perkembangan kreativitas anak usia di bawah 10 tahun.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Yayasan Pamulangan Beksa Sasminta Mardawa yang terletak di Dalem Pujokusuman MG I/ 335, Yogyakarta. Penelitian dilakukan pada bulan September sampai November 2009. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan berbagai cara, yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dengan angket. Peneliti melakukan wawancara mendalam dan menyebarkan angket pada responden. Teknik validitas data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode. Adapun analisis data yang dilakukan meliputi berbagai tahap, yaitu: mereduksi data, menyajikan data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi.

Hasil penelitian ini adalah orang tua memiliki persepsi yang baik terhadap pembelajaran tari klasik gaya Yogyakarta. Para orang tua menyatakan bahwa tari klasik adalah warisan budaya bangsa yang harus dilestarikan dan gerakan dari tari klasik yang lemah lembut dapat memberi pengaruh yang baik bagi perkembangan anak. Orang tua juga memiliki persepsi yang baik tentang pengaruh pembelajaran seni tari terhadap perkembangan kreativitas anak. Persepsi dari orang tua menyatakan bahwa pembelajaran tari klasik memiliki pengaruh terhadap perkembangan anak, antara lain: (1) merangsang anak untuk belajar, (2) mempertajam daya ingat anak, (3) meningkatkan prestasi, (4) anak menjadi lebih kreatif, (5) sopan santun meningkat, (6) tidak individualistis, (7) anak menjadi lebih percaya diri, (8) anak menjadi lebih aktif, (9) anak lebih dapat berkonsentrasi dan lebih cepat tanggap, dan (10) anak menjadi lebih ceria.

Kata Kunci: Persepsi, Pembelajaran, Kreativitas.